

Lampiran 1

Lampiran 1

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. S

Umur : 45T

Jenis kelamin : P

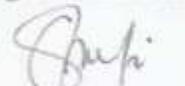
Alamat : JL. ornunggu

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan, GAMBARAN PENERAPAN EDUKASI KEAMANAN ANAK HEMOFILIA dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subyek penelitian dan bersedia melakukan intervensi sesuai data yang diperlukan.

Demikian pernyataan ini di buat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kendari, 13-Juni - 2024

Yang membuat surat pernyataan


(Sulasari)

Responden

Lampiran 2

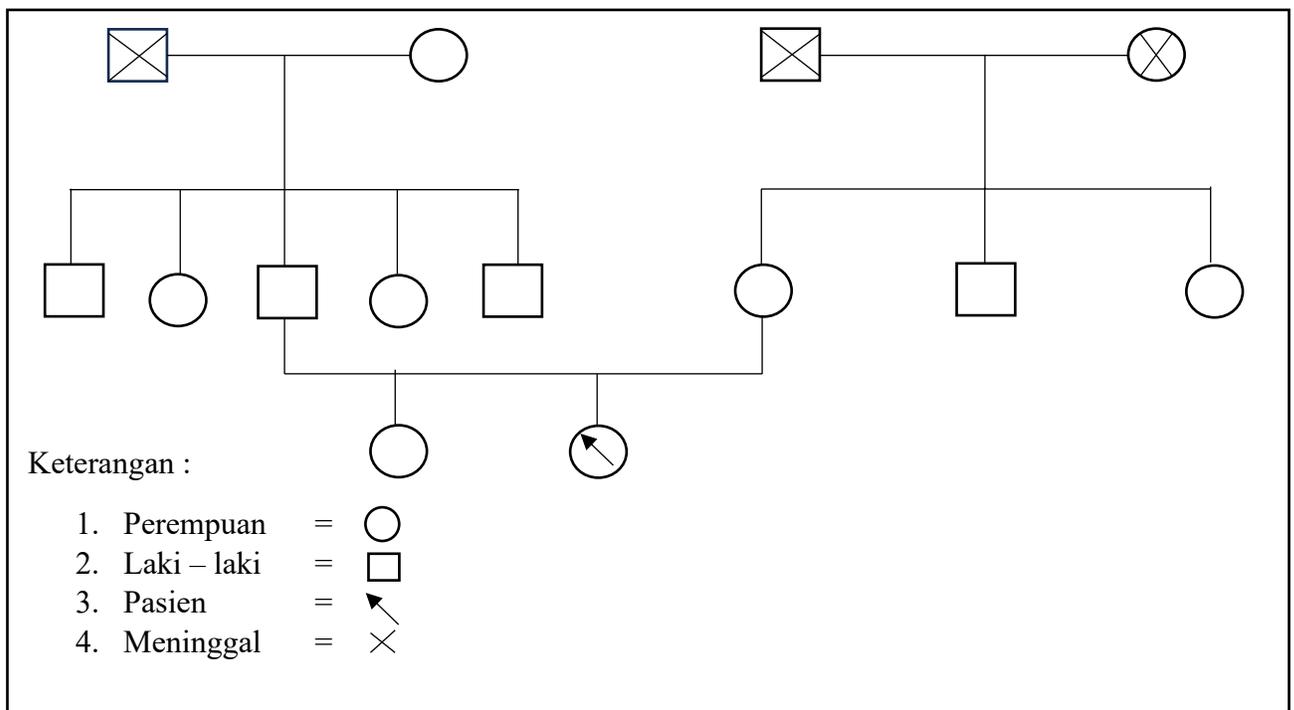
Lembar Pengkajian Keperawatan Keluarga

I. DATA UMUM

1. Nama KK : Tn.A
2. Pekerjaan KK : PHT Universitas Haluoleo
3. Pendidikan KK : S1
4. Agama KK : Islam
5. Alamat : Jl.Orinunggu, Kec.Kambu, Kel.Mokoau
6. Komposisi Anggota Keluarga :

No	Nama	JK	Umur	Pddkn	Status Imunisasi					Penyakit/ Keluhan
					BCG	DPT	POLIO	Hepatitis	Campak	
1	Ny.S	P	45	SMA	✓	✓	✓	✓	✓	-
2	An.S	L	19	SMA	✓	✓	✓	✓	✓	-
3	An.A	L	14	SMP	✓	✓	✓	✓	✓	Hemofilia

7. Genogram



8. Tipe Keluarga

Tipe keluarga Tn.A adalah tipe keluarga inti

9. Suku Bangsa

Suku bangsa Tn.A adalah suku Bugis

10. Agama

Keluarga Tn.A beragama islam

11. Status Sosial Ekonomi

(Status sosial ekonomi ditentukan oleh pendapatan atau penghasilan kepala keluarga dan anggota keluarga lain, serta barang-barang yang dimiliki)

Status sosial ekonomi keluarga dapat di kategorikan di kelas menengah atau *middle class*

12. Aktifitas Rekreasi Keluarga

(Aktifitas rekreasi tidak hanya meliputi aktivitas ke tempat rekreasi bersama keluarga, namun juga aktivitas lain yang dilakukan yang memberikan rasa senang, relaks dan terhibur, antara lain menonton TV atau mendengarkan radio)

Aktivitas rekreasi keluarga Tn.A adalah menonton TV

II. RIWAYAT TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA

1. Tahap Perkembangan Keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga saat ini adalah keluarga dengan anak remaja

2. Tugas Perkembangan Keluarga

Tugas perkembangan keluarga yang sudah terpenuhi :

Tugas keluarga yang sudah terpenuhi yaitu memberikan keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab saat remaja tumbuh dewasa dan menjadi lebih mandiri.

Tugas Perkembangan keluarga yang belum terpenuhi :

Tugas keluarga yang belum terpenuhi adalah pemeliharaan kesehatan yang baik antar anggota keluarga.

3. Riwayat keluarga inti

(Jelaskan riwayat kesehatan pada keluarga inti meliputi riwayat penyakit keturunan dan riwayat kesehatan masing-masing anggota keluarga)

Riwayat kesehatan pada keluarga inti ditemukan penyakit Hemofilia pada anak kedua yaitu An.A

4. Riwayat keluarga sebelumnya

(Jelaskan riwayat kesehatan pada keluarga dari pihak suami dan isteri)
Ny.S mengatakan tidak ada riwayat penyakit pada keluarga.

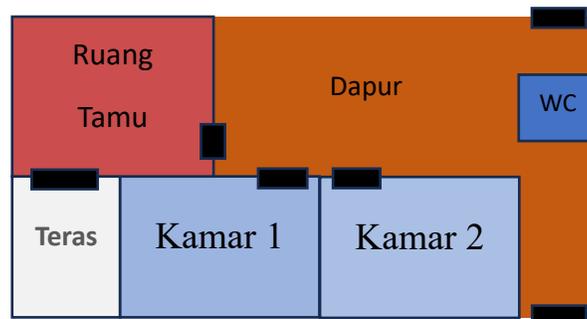
III. LINGKUNGAN

1. Karakteristik Rumah

(Jelaskan tentang jenis rumah, status kepemilikan rumah, luas rumah, jumlah ruangan, penerangan, ventilasi, kebersihan, SPAL, sumber air minum, dan jamban)

Tn.A tinggal berasama keluarga istrinya Ny.S dan dua orang anaknya yaitu An.S dan An.A . memiliki jendela , kebersihan baik, rumah yang dimiliki rumah batu, memiliki jamban dan sumber air minum yaitu galon.

2. Denah Rumah



3. Karakteristik Tetangga dan Komunitas RT /RW/Dusun

(Jelaskan tentang karakteristik tetangga dan komunitas, kebiasaan/aturan yang disepakati penduduk setempat, serta karakteristik lingkungan fisik)

Ny.S mengatakan semua tetangganya baik dan ramah

4. Mobilitas Geografis Keluarga

(Jelaskan adanya kebiasaan berpindah tempat yang dilakukan keluarga)

Ny.S mengatakan tidak memiliki kebiasaan berpindah tempat tinggal

5. Perkumpulan Keluarga dan Interaksi Dengan Masyarakat

(Jelaskan perkumpulan yang diikuti oleh keluarga dan bagaimana interaksi keluarga dengan masyarakat)

Ny.S mengatakan keluarga aktif dalam interaksi dengan masyarakat.

6. Sistem Pendukung Keluarga

(Jelaskan tentang fasilitas yang dimiliki keluarga untuk berobat, dukungan dari anggota keluarga, serta dukungan sosial atau masyarakat yang bisa didapatkan)

Ny.S mengatakan memiliki fasilitas untuk berobat ke Rumah Sakit tiap minggu.

IV. STRUKTUR KELUARGA

1. Pola Komunikasi Keluarga

(Jelaskan cara berkomunikasi antar anggota keluarga)

Pola komunikasi antar keluarga baik

2. Struktur Kekuatan Keluarga

(Jelaskan cara pengambilan keputusan dalam keluarga dan kemampuan anggota keluarga mengendalikan dan mempengaruhi orang lain untuk merubah perilaku)

Ny.S mengatakan pengambilan Keputusan keluarga adalah Tn.A sebagai kepala keluarga

3. Struktur Peran

(Jelaskan peran formal dan peran informal masing masing anggota keluarga)

Ny.S mengatakan peran keluarga fleksibel dan tepat sesuai dengan tahapan perkembangan keluarganya saat ini karena Tn.A melakukan perannya sebagai

kepala keluarga dan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan Ny.S melakukan peran sesuai dengan tugasnya yaitu mengurus rumah dan menyiapkan makanan untuk keluarga.

4. Nilai dan Norma Keluarga

(Jelaskan nilai dan norma yang dianut oleh keluarga yang berhubungan ataupun bertentangan dengan nilai kesehatan)

Ny.S mengatakan tidak ada nilai budaya yang dianut oleh keluarga yang bertentangan dengan masalah kesehatan An.A

V. FUNGSI KELUARGA

1. Fungsi Afektif

(Jelaskan hubungan keakraban antar anggota keluarga, perasaan memiliki, perhatian dan dukungan antar anggota keluarga, serta bagaimana keluarga mengembangkan sikap saling menyayangi dan menghargai)

Hubungan antar anggota keluarga Tn.R cukup baik. Terdapat perlindungan dan dukungan psikososial yaitu penghargaan antar satu sama lain.

2. Fungsi Sosialisasi

(Jelaskan bagaimana keluarga mengembangkan hubungan sosial dengan lingkungan, dan bagaimana keluarga belajar disiplin, norma, budaya dan perilaku di masyarakat)

Fungsi sosialisasi yang mana keluarga Tn.A mengembangkan hubungan sosial yang baik. Orang tua mengajarkan kepada anaknya untuk berperilaku sopan dan santun kepada orang lain.

3. Fungsi Reproduksi

(Jelaskan berapa jumlah anak, bagaimana keluarga merencanakan jumlah anak, dan metode apa yang digunakan keluarga untuk mengendalikan jumlah anak)

Fungsi reproduksi keluarga Tn.A sangat mempertahankan kelangsungan keluarga melalui keturunan dan telah memiliki 2 orang anak.

4. Fungsi Ekonomi

(Jelaskan bagaimana kemampuan keluarga memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan serta sejauhmana keluarga memanfaatkan fasilitas dan sumber yang ada di masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan keluarga)

Fungsi ekonomi Tn.A dapat memenuhi kebutuhan hidup gaji yang didapatkan

5. Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga

(Jelaskan sejauhmana keluarga melakukan pemenuhan 5 fungsi perawatan kesehatan keluarga meliputi :

Masalah/Penyakit :terdapat penyakit Hemofilia pada salah satu anggota keluarga yaitu An.A

a. Kemampuan keluarga mengenal masalah

Ny.S mengatakan paham kurang paham dengan masalah yang kesehatan anaknya dikarenakan tidak ada keluarga sebelumnya yang mengalami penyakit tersebut

b. Kemampuan keluarga mengambil keputusan mengenai tindakan yang tepat

Keluarga mengambil Keputusan dengan membawa pasien tiap minggu berobat ke Poli Anak Rumah Sakit Bahteramas

c. Kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit

Keluarga mengatakan kurang pemahaman tentang mengatasi dan menjaga anak yang mengalami hemofilia.

d. Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan/memelihara lingkungan yang sehat untuk perawatan anggota keluarga yang sakit

Ny.S mengatakan puas dengan lingkungan yang dimiliki sekarang, karena lingkungan rumah yang dimiliki nyaman, bersih dan tentram

e. Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan di Masyarakat

Ny.S mengatakan keluarga menggunakan fasilitas pelayanan puskesmas untuk mengambil surat pengantar yang akan di bawah di Poli Anak Rumah Sakit Bahteramas untuk berobat.

VI. STRES DAN KOPING KELUARGA

1. Stressor jangka pendek dan jangka panjang

a. Stressor jangka pendek (< 6 bln)

b. Stressor jangka panjang (\geq 6 bln)

Ny.S mengatakan jika tidak klien tidak disuntik pembekuan darah tiap minggu maka sering terjadi perdarahan dalam dan bengkak.

2. Respon keluarga terhadap stressor dan Mekanisme Koping yang digunakan

a. Respon keluarga terhadap stressor

Ny.S mengatakan merasa khawatir sama masalah klien dan berharap tidak terjadi perdarahan.

b. Strategi koping yang digunakan

Strategi koping yang digunakan keluarga yaitu tiap minggu membawa An.A ke Poli Anak Rumah Sakit Bahteramas.

VII. PEMERIKSAAN FISIK

(Pemeriksaan fisik dilakukan pada semua anggota keluarga, meliputi pemeriksaan Head To Toe)

FORMAT PEMERIKSAAN FISIK ANGGOTA KELUARGA

DATA	Tn.A	Ny.S	An.S	An.A
TTV	TD : 130/80 RR : 18X/menit N : 18x/menit S : 37,0 C	TD : 130/80 RR : 18X/menit N : 18x/menit S : 37,0 C	TD : 130/80 RR : 18X/menit N : 18x/menit S : 37,0 C	TD : 130/80 RR : 18X/menit N : 18x/menit S : 37,0 C
Kepala	Kepala nampak bersih, wajah simetris, konjungtiva merah muda, pengelihatan normal, tidak ada edema, pendengaran normal dan tidak ada gangguan bicara.	Kepala nampak bersih, wajah simetris, konjungtiva merah muda, pengelihatan normal, tidak ada edema, pendengaran normal dan tidak ada gangguan bicara.	Kepala nampak bersih, wajah simetris, konjungtiva merah muda, pengelihatan normal, tidak ada edema, pendengaran normal dan tidak ada gangguan bicara.	Kepala nampak bersih, wajah simetris, konjungtiva merah muda, pengelihatan normal, tidak ada edema, pendengaran normal dan tidak ada gangguan bicara.
Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, mobilitas leher normal, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pelebaran vena jugularis.	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, mobilitas leher normal, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pelebaran vena jugularis.	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, mobilitas leher normal, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pelebaran vena jugularis.	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, mobilitas leher normal, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pelebaran vena jugularis.
Aksila	Tidak ada ulkus,	Tidak ada ulkus,	Tidak ada ulkus,	Tidak ada ulkus,

	benjolan, dan tidak ada nyeri.			
Dada	Normochest, tidak ada nyeri dada, dan tidak ada sesak napas.	Normochest, tidak ada nyeri dada, dan tidak ada sesak napas.	Normochest, tidak ada nyeri dada, dan tidak ada sesak napas.	Normochest, tidak ada nyeri dada, dan tidak ada sesak napas.
Abdomen	Tidak ada nyeri tekan pada bagian abdomen, tidak ada distensi.	Tidak ada nyeri tekan pada bagian abdomen, tidak ada distensi.	Tidak ada nyeri tekan pada bagian abdomen, tidak ada distensi.	Tidak ada nyeri tekan pada bagian abdomen, tidak ada distensi.
Ekstremitas Atas	Normal, tidak ada kekuatan nyeri, dan tidak ada kelainan	Normal, tidak ada kekuatan nyeri, dan tidak ada kelainan	Normal, tidak ada kekuatan nyeri, dan tidak ada kelainan	Normal, tidak ada kekuatan nyeri, dan tidak ada kelainan
Ekstremitas Bawah	Normal, tidak ada kekuatan nyeri, dan tidak ada kelainan	Normal, tidak ada kekuatan nyeri, dan tidak ada kelainan	Normal, tidak ada kekuatan nyeri, dan tidak ada kelainan	Normal, tidak ada kekuatan nyeri, dan tidak ada kelainan

VIII. HARAPAN KELUARGA

(Jelaskan harapan keluarga terhadap petugas kesehatan yang ada dan mahasiswa yang melakukan praktek)

Ny.S mengatakan bahwa sekiranya mahasiswa bisa mengedukasikan kepada keluarga yang memiliki anak hemofilia tentang pengetahuan bagaimana menjaga anak yang berisiko jatuh.

Lampiran 3

Lembar Kuesioner Tingkat Pengetahuan Sebelum Dilakukan Edukasi

Nama (Inisial) : Ny.S
Umur (Tahun) : 45 tahun
Jenis Kelamin : P
Alamat : Jl.Orinunggu
Tanggal pengambilan data : 14 Juni 2024

Petunjuk pengisian :

1. Isilah pertanyaan dengan mengisi pada kolom yang tersedia
2. Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda
3. Bila ingin memperbaiki jawaban beri tanda silang (×) pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Hemofilia adalah faktor pembekuan darah yang sangat lambat		✓
2	Hemofilia adalah gangguan sistem pembekuan darah yang biasanya menurun		✓
3	Pembekuan darah dapat terjadi tanpa trauma atau secara spontan.		✓
4	Mudah memar, kebiruan tanpa sebab, dan Riwayat perdarahan yang sulit berhenti yaitu merupakan salah satu tanda dan gejala dari hemofilia	✓	
5	Pasien dengan hemofilia berat sering mengalami perdarahan internal, yang dapat mempengaruhi banyak organ. Sendi mungkin nyeri, bengkak, meradang, hangat, dan terbatas dalam gerak karena pendarahan.		✓

6	Hemofilia membutuhkan makana yang tinggi akan zat besi		✓
7	Makanan sehat yang tinggi zat besi seperti bayam, kacang merah, daging, DLL.		✓
8	Penanganan pertama yang dapat dilakukan jika mengalami pembengkakan atau perdarahan yang harus dilakukan adalah immobilisasi, kompres es, penekanan, atau pembalutan, dan menaikkan area perdarahan.	✓	
9	Hal-hal yang harus dihindari pasien hemofilia yaitu seperti tawuran, balap liar, dan hindari kontak fisik yang menyebabkan kemungkinan terjadi perdarahan.	✓	
10	Salah satu kewajiban Pasien hemofilia yaitu tiap minggu harus kontrol dan suntik untuk pembekuan darah	✓	
Jumlah		4	6

$$\text{Skor} : \frac{4}{10} \times 100 = 40\%$$

Kategori :

Baik = $\geq 75\%$

Cukup = 56 – 74 %

Kurang = $\leq 55\%$

Lampiran 4

Lembar Kuesioner Tingkat Pengetahuan Sesudah Dilakukan Edukasi

Nama (Inisial) : Ny.S

Umur (Tahun) : 45 tahun

Jenis Kelamin : P

Alamat : Jl.orinunggu

Tanggal pengambilan data : 13 Juni 2024

Petunjuk pengisian :

1. Isilah pertanyaan dengan mengisi pada kolom yang tersedia
2. Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda
3. Bila ingin memperbaiki jawaban beri tanda silang (×) pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Hemofilia adalah faktor pembekuan darah yang sangat lambat	✓	
2	Hemofilia adalah gangguan sistem pembekuan darah yang biasanya menurun	✓	
3	Pembekuan darah dapat terjadi tanpa trauma atau secara spontan.	✓	
4	Mudah memar, kebiruan tanpa sebab, dan Riwayat perdarahan yang sulit berhenti yaitu merupakan salah satu tanda dan gejala dari hemofilia	✓	
5	Pasien dengan hemofilia berat sering mengalami perdarahan internal, yang dapat mempengaruhi banyak organ. Sendi mungkin nyeri, bengkak, meradang, hangat, dan terbatas dalam gerak karena pendarahan.	✓	

6	Hemofilia membutuhkan makanan yang tinggi akan zat besi		✓
7	Makanan sehat yang tinggi zat besi seperti bayam, kacang merah, daging, DLL.	✓	
8	Penanganan pertama yang dapat dilakukan jika mengalami pembengkakan atau perdarahan yang harus dilakukan adalah immobilisasi, kompres es, penekanan, atau pembalutan, dan menaikkan area perdarahan.	✓	
9	Hal-hal yang harus dihindari pasien hemofilia yaitu seperti tawuran, balap liar, dan hindari kontak fisik yang menyebabkan kemungkinan terjadi perdarahan.	✓	
10	Salah satu kewajiban Pasien hemofilia yaitu tiap minggu harus kontrol dan suntik untuk pembekuan darah	✓	
Jumlah		9	1

$$\text{Skor} : \frac{9}{10} \times 100 = 90\%$$

Kategori :

Baik = $\geq 75\%$

Cukup = 56 – 74 %

Kurang = $\leq 55\%$

Lmpiran 5

Lembar Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

a. Identitas Mata Kuliah

Pokok bahasan : Edukasi keamanan anak dengan hemofilia

Sub pokok bahasan : Menjelaskan edukasi keamanan anak pada keluarga dengan anak hemofilia

Sasaran : Keluarga dengan anak hemofilia

Hari/tanggal penelitian : Dilakukan saat melakukan penelitian

Tempat : Di Kota Kendari

Waktu : 20 menit

b. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan edukasi keamanan anak dengan hemofilia selama 20 menit, diharapkan keluarga mampu menjelaskan dan menerapkan yang telah di informasikan

c. Tujuan instruksional khusus

Setelah dilakukan edukasi keamanan anak dengan hemofilia keluarga diharapkan mampu :

- 1) Menjelaskan pengertian hemofilia
- 2) Menjelaskan tanda dan gejala hemofilia
- 3) Menjelaskan Upaya penanganan yang dapat dilakukan
- 4) Menjelaskan peran orang tua dalam keamanan anak dengan hemofilia

d. Materi

- 1) Pengertian hemofilia
- 2) Tanda dan gejala hemofilia
- 3) Penanganan hemofilia
- 4) Peran orang tua dalam keamanan anak dengan hemofilia

e. Metode

- 1) Edukasi
- 2) Tanya jawab

f. Media

- 1) Leaflet

g. Evaluasi

- 1) Keluarga mengikuti kegiatan penyuluhan
- 2) Keluarga antusias terhadap penyuluhan
- 3) Keluarga tidak meninggalkan tempat saat penyuluhan berlangsung
- 4) Keluarga dapat menjelaskan Kembali yang telah di informasikan oleh peneliti

h. Kegiatan penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Peserta	Metode	Media
Pendahuluan	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengucapkan salam. 2. memperkenalkan diri 3. menjelaskan tujuan kegiatan penyuluhan 4. menjelaskan kontrak waktu 5. membagikan leaflet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjawab salam 2. mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama 3. menyetujui kontrak waktu yang disepakati 4. menerima 	Tanya jawab	-
Penyajian	10 menit	<p>Menjelaskan materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan pengertian hemofilia 2) Menjelaskan tanda dan gejala hemofilia 3) Menjelaskan Upaya penanganan yang dapat dilakukan 4) Menjelaskan peran orang tua dalam keamanan anak dengan hemofilia 	Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama penjelasan setiap subtopik materi	Edukasi	Leaflet
Penutup	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta. 2. Menyimpulkan materi 3. Mengucapkan salam dan penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta bertanya 2. Memprhatikan dengan seksama 3. Menjawab salam 	Tanya jawab	Leaflet

Lampiran 6

Leaflet Edukasi Keamanan Anak Dengan Hemofilia

HEMOFILIA



Grachika Deswinta Indri Rahim
P00320021085

POLTEKES KEMENKES KENDARI
PRODI D-III KEPERAWATAN
2024

Hemofilia adalah gangguan sistem pembekuan darah yang biasanya menurun. Hemofilia juga merupakan jenis pembekuan darah di mana perdarahan dapat terjadi tanpa trauma atau secara spontan.

Makanan yang sehat dan tinggi zat besi lebih di anjurkan untuk anak homofilia yang bisa terjadi kekurangan darah karena perdarahan .

Tanda dan gejala hemofilia :

1. Mudah memar
2. kebiruan tanpa sebab
3. Bengkak dan nyeri sendi
4. Riwayat perdarahan yang sulit berhenti



Penanganan yang dapat dilakukan jika terjadi perdarahan



peran orang tua dalam keamanan anak

1. Ciptakan lingkungan yang aman dirumah seperti lantai tidak licin, pinggiran furnitur tidak memiliki siku yang cukup tajam, dan berikan pengaman stop kontak.
2. Hindari aktivitas yang berpotensi melibatkan kontak fisik dengan orang lain, misalnya olahraga bela diri, sepak bola
3. Hindari kenakalan remaja seperti balap liar, tawuran, dan tetap menggunakan an helem saat naik motor.
4. Jaga kesehatan mulut agar terhindar dari penyakit gigi dan gusi yang bisa menyebabkan perdarahan
5. Tetap hati-hati saat berjalan ditempat yang berisiko jatuh menyebabkan terjadinya perdarahan seperti jalan di bebatuan , jalan di tempat yang licin , dll
5. Memeriksa diri ke dokter secara rutin dan pemberian obat teratur

Lampiran 7

Surat Izin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KENDARI
Jalan Jend. A.H Nasution No. G. 14 Anduonohu, Kota Kendari 93232
Telp. (0401)390492 Fax. (0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXXVI/4263/2023
2023

13 Desember

Sifat : BIASA
Lampiran : -
Hal : Izin Pengambilan Data

Yth. RS Bahteramas Kendari
Di

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya pengambilan data penelitian mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari:

Nama : Grachika Deswinta Indri Rahim
NIM : P00320021065
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Penerapan Edukasi Keamanan Anak Terhadap Resiko Jatuh Pada Keluarga Tn.x Dalam Mencegah Terjadinya Perdarahan Pada Anak Dengan Diagnosa Medis Hemofilia Di Kota Kendari

Mohon kiranya dapat diberikan izin pengambilan data awal penelitian di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kendari,



Teguh Fathurrahman, SKM, MPPM

Lampiran 8

Surat Izin Ambil Data Awal Di RSUD Bahteramas Prov Sultra

 **PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BAHTERAMAS
Jln. Kapten Pierre Tendean No. 60 Telp (0401) 3195611 Kendari Kode Pos 93000 Baruga
Email : admin@rsud-bahteramas.go.id / Website: www.rsud-bahteramas.go.id

Nomor : 81/Litbang/RSUD/V/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Izin Pengambilan Data Awal**

Kendari, 22 Mei 2024

Kepada Yth,
Kepala Seksi Rekam Medis
RSUD Bahteramas Prov Sultra
Di –
Tempat

Berdasarkan Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari Nomor PP.08.02/F.XXXVI/4263/2024, Tanggal 13 Desember 2024 Perihal Permohonan Pengambilan Data Awal, Maka dengan ini kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada :

Nama : Grachika Deswinta Indri Rahim
NIM. : P00320021065
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan
Institusi : Poltekkes Kemenkes Kendari
Judul Proposal : Gambaran Penerapan Edukasi Keamanan Anak terhadap Resiko Jatuh pada Keluarga Tn. X dalam Mencegah Terjadinya Perdarahan pada Anak dengan Diagnosa Medis Hemofilia di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara

Data yang dibutuhkan : - Data Pasien Anak Hemofilia Tahun 2022 - 2024
Waktu Berlaku : Tanggal 22 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Mentaati Tata Tertib dan Peraturan yang Berlaku di RSUD Bahteramas
2. Tidak Mengadakan Kegiatan Lain yang Bertentangan dengan Rencana Semula
3. Menjaga Kerahasiaan Informasi Rumah Sakit

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Plt. Kepala Seksi Litbang dan Perpustakaan


Indrawati B. SKM., M. Kes
NIP. 197901252006042008

Lampiran 9

Surat Izin Penelitian

 **Kemenkes**

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kendari
Jl. Jend. A.H. Nasution, No. 6/14 Ansonreho, Kota Kendari 95231
☎ 0852 9099 5437
🌐 <https://poltekkeskendari.ac.id/>

Nomor : PP.06.02/F.XXXVI/1944/2024 30 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu eksemplar
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sultra
di-
Kendari

Dengan hormat,
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari :

Nama : Grachika Deswinta Indri Rahim
NIM : P00320021065
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Penerapan Edukasi Keamanan Anak Terhadap Resiko Jatuh Dalam Mencegah Terjadinya Perdarahan Pada Keluarga Dengan Anak Hemofilia Di Kota Kendari
Lokasi Penelitian : Puskesmas Mokoau

Mohon kiranya dapat diberikan izin penelitian oleh Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari,



Teguh Fathurrahman, SKM, MPPM

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id/>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ha.kemkes.go.id/verify/CE>.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



Lampiran 10

Surat Izin Penelitian Melalui Litbang



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Alamat : Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprov.sultra@gmail.com

Kendari, 5 Juni 2024

Nomor : 070/2009/VI/2024
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kendari
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari Nomor : PP.06.02/F.XXXVI/1944/2024 tanggal, 30 Mei 2024 perihal tersebut, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : GRACHIKA DESWINTA INDRI RAHIM
NIM : P00320021065
Prog. Studi : D-III Keperawatan
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Puskesmas Mokoau Kota Kendari

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul, "Gambaran Penerapan Edukasi Keamanan Anak Terhadap Resiko Jatuh Dalam Mencegah Terjadinya Perdarahan Pada Keluarga Dengan Anak Hemofilia Di Kota Kendari".
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 05 Juni 2024 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta menaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara
Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.





Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Provinsi Sulawesi Tenggara

Dra. Hj. ISMA, M. Si
NIP 19600306 198603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Tempat.
2. Walikota Kendari di Tempat.
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari di Tempat.
4. Ketua Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kendari di Tempat.
5. Kepala Puskesmas Mokoau di Tempat.
6. Yang Bersangkutan.-;

Lampiran 11

Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kendari

 **PEMERINTAH KOTA KENDARI**
DINAS KESEHATAN
Jalan Brigjend. Z.A. Sugiarto No. 37 Telp. (0401) 3124456 Kendari 

NOTA DINAS

Yth : Pimpinan BLUD UPTD Puskesmas Mokonu
Dari : Plh. Kepala Sub Bagian Hukum,Kepegawaian dan Umum
Dinas Kesehatan Kota Kendari

Tembusan : -
Tanggal : 7 Juni 2024
Nomor : 800/3804
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Badan Riset Dan Inovasi Daerah Nomor : 070/200/VI/2024, tertanggal 5 Juni 2024 perihal tersebut di atas, maka dengan ini kami mengizinkan kepada :

Nama : **Grachka Deswinta Indri Rahim**
NIM : P00341021065
Jurusan : D-III Keperawatan
Instansi : Poltekkes Kemenkes
Judul Penelitian : **"Gambaran Penerapan Edukasi keamanan Anak terhadap Resiko Jatuh Dalam mencegah terjadinya Pendarahan pada Keluarga dengan Anak Hemofilia Di Kota Kendari "**

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Dengan ketentuan mentaati segala peraturan yang berlaku di tempat penelitian.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

An. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kendari
Plh. Kepala Sub Bagian Hukum, Kepegawaian dan
Kepegawaian dan Kesehatan Kota Kendari


Nurhidayah, SKM
NIP. 198708172010012012

Lampiran 12

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA KENDARI**
DINAS KESEHATAN
BLUD UPTD PUSKESMAS MOKOAU
Email : puskesmasmokoau@yahoo.co.id
Jl. Kasuari Kompleks BTN Kendari Permai Blok F, Kel. Padaleu Kec. Kambu



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 09.545 / Pusk-Mku / VI / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Febri Arini Susanti, SKM**
NIP : 19780218 200604 2 021
Jabatan : Kasubag Tata Usaha BLUD UPTD Puskesmas Mokoau

Dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM
1	GRACHIKA DESWINTA INDRY RAHIM	P00320021065

Telah melakukan Penelitian dengan Judul " **Gambaran Penerapan Edukasi Keamanan Anak Terhadap Risiko Jatuh Dalam Mencegah Terjadinya Perdarahan Pada Keluarga Dengan Anak Hemofilia** " di Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Mokoau Kota Kendari pada tanggal 13 Juni s/d 15 Juni 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 24 Juni 2024
Kasubag Tata Usaha BLUD UPTD Puskesmas Mokoau


Febri Arini Susanti, SKM
NIP. 19780218 200604 2 021

Lampiran 13

Surat Keterangan Bebas Administrasi

 **Kemenkes**

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kendari

Jalan A.H Nasution No.G-14 Anduonohu,
Kendari, Sulawesi Tenggara 93231
(0401) 3190492
<https://poltekkeskendari.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS ADMINISTRASI
Nomor: PP.04.03/F.XXXVI.10/2s1/2024

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Grachika Deswinta Indri Rahim
Nim : P00320021065

Benar-benar telah telah melunasi SPP Semester I s.d VI yang terkait dengan Jurusan Keperawatan, dengan bukti sebagai berikut:

1. Slip Pembayaran SPP Semester I s.d Semester VI

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 29 April 2024
Ketua Jurusan Keperawatan 


Abd. Syukur Bau, S.Kep. Ns, MM
NIP.197312081998031001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500587 dan <https://www.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://te.kominfo.go.id/verify/PDF>.



Lampiran 14

Surat Keterangan Bebas Pustaka

 **Kemenkes**

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kendari

Jalan A.H Nasution No.G-14 Anduonohu,
Kendari, Sulawesi Tenggara 93231
(0401) 3190492
<https://poltekkeskendari.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
NO: KM.06.02/1/ 080 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kendari, menerangkan bahwa :

Nama : Grachika Deswita Indri R.
NIM : P00320021065
Tempat Tgl. Lahir : Kendari, 15 Desember 2003
Jurusan : D-III Keperawatan
Alamat : Jl. Kedondong

Dengan ini Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut bebas dari peminjaman buku maupun administrasi lainnya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir pada Tahun 2024.

Kendari, 25 Juni 2024
Kepala Unit Perpustakaan Terpadu
Politeknik Kendari


Irmayanti Tahir, S.I.K
NIP. 197509141999032001

Lampiran 15

Dokumentasi

kamis, 13 juni 2024 : Pengkajian Keluarga



Jum'at, 14 juni 2024 : Implementasi Hari Pertama



Sabtu, 15 Juni 2024 : Implementasi Hari Kedua

